

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank di definisikan sebagai lembaga keuangan yang pada kegiatannya mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian memberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk produk jasa bank. Sebagai sebuah lembaga yang di dalamnya menyangkut nilai kepercayaan bank harus memiliki tingkat kesehatan yang baik, kesehatan bank yang di maksud adalah kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara- cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku di indonesia (Paramartha & Mustanda, 2017).

Di Indonesia pada pandemic covid-19 sektor perekonomian yang terdampak salah satunya adalah perbankan. Dimana tingkat kesehatan bank mengalami masalah yang sanagat serius. Hal ini di sebabkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mengeluarkan kebijakan memberikan keringanan kepada peminjamnya dengan pengurangan suku bunga, tambahan jangka waktu, pemotongan bunga serta penambahan kredit. Namun pada saat sekarang ini tingkat kesehatan bank di Indonesia sudah mulai kembali membaik dan berjalan dengan lancar seperti pada saat sebelum pandemi. Pada saat sekarang ini bank mulai menjalankan kegiatannya sesuai dengan peraturan yang ada guna memperbaiki kembali tingkat kesehatan bank . Maka dari itu bank menggunakan metode REGC yang di anggap lebih efesien untuk menilai tingkat Kesehatan bank.

Metode REGC ini meliputi Profil Resiko (*Risk profile*) yang menjadi penilaian paling mendasar bagi sektor perbankan pada saat ini karena semua aktivitas yang di lakukan bank akan sangat memungkinkan timbulnya resiko. *Good Comporate Governance* (GCG) aturan atau tata kelola yang di gunakan oleh perbakan untuk mengendalikan aktivitasnya. Rentabilitas (*Earning*) kemampuan yang di miliki oleh perbankan untuk mendapatkan hasil bersih

(laba) dengan segenap modal yang di gunakan. Permodalan (*Capital*) dalam melakukan aktivitas perhitungan permodalanya bank wajib mematuhi semua ketentuan yang di keluarkan oleh Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal.

Bank BCA kini telah membuka limit transfer atau pembatasan jumlah transfer perharinya ini sangat dirasa bermanfaat bagi nasabah BCA itu sendiri. Pembukaan limit transef ini merupakan layanan dasar yang di miliki oleh setiap bank. Limit transfer ini berbeda – beda tergantung pada jenis tabungan dari setiap nasabahnya. Bukan hanya limit transfer saja yang di buka oleh bank BCA namun ada juga limit setoran dan limit tarik tunai dimana membatasi jumlah setoran dan tarik tunai perharinya. (Detikcom,2023)

Bank BCA juga pernah mengalami masa sulit di mana pada pada Aplikasi BCA Mobile mengalami gangguan dan ini menjadi trending utama pada media sosial berupa Twiter. Masyarakat mengeluhkan tentang BCA Mobile yang mengalami gangguan. Hal ini membuat masyarakat tidak dapat bertransaksi secara online (Finance, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis merasa sangat tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS REGC (RISK PROFIL, GOOD COMPORATE, EARNING, CAPITAL) UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK CENTRAL ASIA Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah yang menjadi kajian utama adalah tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk.

- 1) Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank apabila di tinjau dari faktor Profile Resiko?

- 2) Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank apabila di tinjau dari faktor Earning?
- 3) Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank apabila di tinjau dari faktor Capital.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada penulis juga mempunyai tujuan dan manfaat dalam penulisan tugas akhir ini. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Central Asia Tbk.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana Profile Resiko yang merupakan penilaian terhadap resiko interen dan kualitas penerapan manajemen resiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap resiko yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Central Asia Tbk.
- 3) Untuk mengetahui *Earning* yang merupakan tafsiran terhadap suatu kondisi atau kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka mendukung kegiatan operasional serta permodalan bank berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Central Asia Tbk
- 4) Untuk mengetahui dan menilai *Capital* atau permodalan yang di miliki bank yang meliputi penilaian terhadap kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan berpengaruh atau tidak terhadap tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Central Asia Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

Memberikan informasi kepada peneliti mengenai “Tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Asia Central (BCA) Tbk” dengan metode REGC yang di gunakan.

1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan suatu masukan yang positif dan juga sebagai bahan bagi pihak manajemen untuk bisa mengetahui kondisi Kesehatan bank pada PT. Bank Central Asia Tbk dengan metode REGC sehingga bank dapat memperbaikinya dan pada masa yang akan datang bank tidak mengalami kerugian.

1.4.3 Manfaat Bagi Lembaga

Penelitian ini mungkin bisa menjadi tambahan bahan informasi bagi peneliti lainya atau menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.